

ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES PADA POSTER SERIAL NETFLIX “THE GLORY (2022)”

Daniela Fahma Wijaya ¹⁾, Chatarina Wihelmina Tanjaya²⁾, dan Aditya Rahman Yani³⁾

^{1,2,3)}UPN “Veteran” Jawa Timur
email :fahmadaniela16@gmail.com

ABSTRAK

Poster serial merupakan media komunikasi untuk mempromosikan suatu serial. Poster serial memuat berbagai elemen yang dapat mengkomunikasikan isi/pokok cerita yang terkandung dalam suatu serial. Elemen-elemen dalam poster serial memiliki makna yang ingin disampaikan kepada audiens. The glory merupakan serial asal Korea Selatan yang dibuat oleh Netflix dan tayang perdana pada 30 Desember 2022. Serial yang ditulis oleh Kim Eun Sook ini bercerita mengenai skema balas dendam yang rumit dari korban perundungan mengerikan di sekolah yang ingin pelaku membayar kejahatan mereka. Serial ini segera meraih popularitas Netflix global tidak lama setelah perilisannya. Desain poster serial The Glory terlihat sangat unik dengan pemilihan warna, ilustrasi dan tipografinya. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui makna dibalik poster serial The Glory. Penelitian ini menggunakan teori semiotika Roland Barthes untuk mengetahui makna menggunakan sistem denotasi, konotasi, dan mitos. Hasil dari penelitian ini adalah poster serial The Glory penuh akan makna yang mengungkapkan alur dan inti cerita serial serta mampu menarik keingintahuan penonton.

Kata Kunci : Poster, Semiotika, Roland Barthes, *The Glory*

ABSTRACT

Serial poster is a communication medium to promote a series. Serial posters contain various elements that can communicate the content/subject of the story contained in a series. The elements in serial posters have a meaning to be conveyed to the audience. The glory is a South Korean series created by Netflix and premiering on December 30, 2022. This series, written by Kim Eun Sook, tells the story of an elaborate revenge scheme of victims of terrible school bullying who want the perpetrators to pay for their crimes. The series immediately gained global Netflix popularity not long after its initial release. The poster design for The Glory series looks very unique with the choice of colors, illustrations and typography. The purpose of this study is to find out the meaning behind the posters for The Glory series. This study uses Roland Barthes' semiotic theory to determine meaning using a system of denotation, connotation, and myth. The results of this study are posters for The Glory series which are full of meaning which reveal the plot and core of the series' stories and are able to attract the curiosity of the audience.

Keywords : *Poster, Semiotic, Roland Barthes, The Glory*

PENDAHULUAN

Poster merupakan media yang efektif dan sangat digandrungi untuk mempromosikan dan mengiklankan suatu film/serial. Menurut Shalekhah (2021), poster film merupakan media berbasis visual yang diharapkan dapat menyampaikan informasi kepada audiens tentang gambaran umum film tersebut. Dengan tujuan tersebut, sebuah poster film/serial memiliki makna yang disajikan lewat setiap tanda dalam poster. Tanda tersebut dapat berupa pemilihan warna, ekspresi, tipografi, latar ataupun gambar tertentu yang sesuai dengan tujuan film/serial tersebut.

Poster film merupakan bidang kajian yang sangat relevan untuk analisis semiotika karena film dibangun dengan berbagai tanda. (Riwu Asnat dan Tri Pujiati, 2018). Ilmu semiotika yang merupakan

ilmu yang mempelajari tentang tanda digunakan untuk menganalisis dan menggali makna-makna dibalik tanda yang terdapat pada poster serial/film. Penelitian ini menggunakan model semiotika Roland Barthes dikarenakan kesesuaian dari objek penelitian dengan model yang akan digunakan. Barthes melihat tanda secara denotatif dan konotatif yang akan mengarah pada terciptanya mitos atau persepsi.

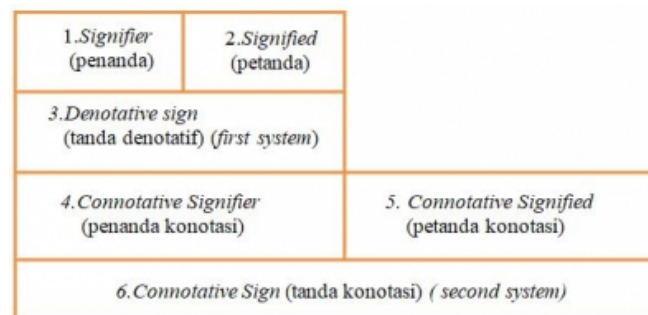
Serial The Glory merupakan serial Netflix yang disutradari oleh Ahn Gil Ho dan mendapat perhatian publik dari seluruh dunia. Serial ini meraih kesuksesan dengan waktu yang singkat. The Glory menempati peringkat pertama di tangga global Netflix dan menjadi perbincangan hangat di kalangan pecinta drama korea. The Glory juga menuai berbagai ulasan positif dari berbagai pihak, salah satunya dari Forbes yang merupakan media majalah besar di Amerika Serikat. The Glory memiliki alur dan naskah yang luar biasa dan tidak terduga. The Glory bercerita mengenai pembalasan dendam dan amarah Moon Dong Eun (Song Hye Kyo) setelah bertahun-tahun menyimpan penderitaan akibat perundungan yang ia alami semasa sekolah. The Glory menyuguhkan cerita thriller yang juga diselimuti melodrama dan kisah cinta pemainnya.

Poster dari serial ini pun telah mengundang perhatian banyak penonton dengan desain dan banyaknya ilustrasi dan simbol unik yang menyimpan berbagai makna, seperti berbagai benda yang menggantung di pohon bunga terompet putih. Melalui poster, penonton diajak untuk bersama-sama menebak alur dari serial The Glory, sehingga terus mengundang rasa keingintahuan dan menarik lebih banyak orang untuk menonton serial ini menjadikannya relevan sebagai objek penelitian.

PEMBAHASAN

Metode analisis

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan menganalisis makna yang terdapat pada poster serial The Glory dengan teori semiotik Roland Barthes. Teori semiotika Barthes merupakan turunan dari teori Ferdinand De Saussure yang menyatakan tanda memiliki dua aspek, yaitu penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*). Barthes kemudian mengembangkan teori tersebut yang kemudian dikenal dengan istilah *two order of signification* (denotasi, konotasi) dan mitos.



Gambar 1. Peta Tanda Roland Barthes (Sobur, 2006)

Dalam peta tanda Roland Barthes di atas terlihat bahwa denotatif terdiri atas penanda dan petanda. Namun, pada saat bersamaan tanda denotasi juga merupakan penanda konotasi. Dengan kata lain, hal tersebut merupakan unsur material. Dalam konsep Roland Barthes, tanda konotasi tidak sekedar memiliki makna tambahan, namun mengandung kedua bagian tanda denotasi yang melandasi keberadaannya (Sobur, 2006:69).

Denotasi adalah makna harfiah atau makna sebenarnya merupakan makna yang ditangkap oleh pancaindra manusia. Konotasi merupakan tingkatan kedua yang memunculkan makna implisit atau makna tidak pasti yang banyak dikaitkan dengan psikologis, perasaan, keyakinan. Mitos merupakan

bahasa atau makna yang muncul berbeda-beda akibat pengaruh kehidupan sosial budaya dan pandangan yang ada di sekitarnya (Dewi, & Riris 2020).

Analisis


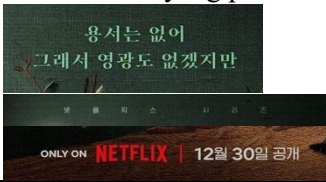
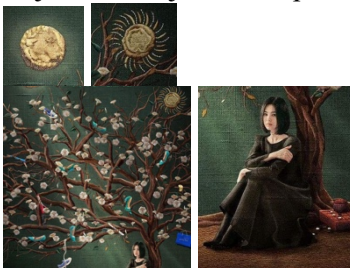


Gambar 2. Poster serial Netflix The Glory, (sumber : internet 2022)

Analisis makna dari poster serial The Glory, simbol-simbol yang terdapat pada poster tersebut dianalisis menggunakan model teori semiotika Roland Barthes yang berfokus pada makna denotasi, konotasi, dan mitos. Dalam penelitian ini akan dilakukan beberapa tahap analisis sebagai berikut.

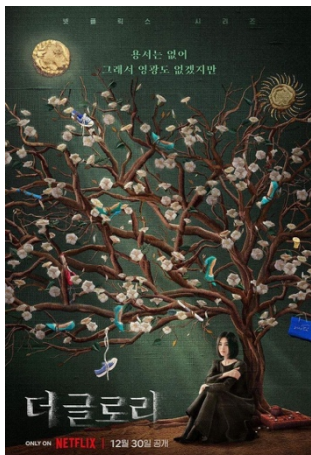
1. Analisis desain visual poster serial The Glory
2. Identifikasi poster serial The Glory menggunakan semiotika Roland Barthes
3. Makna keseluruhan pada poster serial The Glory

Tabel 1. Analisis Visual dalam Poster The Glory

No.	Visual Poster	Keterangan
1.	Tipografi – judul 	Judul terletak di bagian bawah pojok kiri poster, dengan ukuran yang tidak terlalu besar, namun masih jelas terlihat. Judul menggunakan warna yang senada dengan nuansa poster namun tetap menciptakan suatu kesan serta terdapat efek kabur(terbang) di akhir tiap hurufnya. Jenis huruf yang digunakan memiliki ujung yang runcing dengan ketebalan huruf yang normal.
2.	Tagline, produser serial, platform serta waktu tayang perdana 	Terdapat tagline atau deskripsi singkat mengenai serial di bagian tengah atas poster dengan ukuran yang lebih kecil dari judul, dengan warna yang sama seperti judul. Di atas tagline juga terdapat tanda bahwa serial ini diproduksi oleh Netflix. Kemudian di bagian pojok bawah kiri, tepat di bawah judul terdapat platform serta waktu tayang perdana dari serial.
3.	Objek dan subjek dalam poster 	Terdapat berbagai objek pada poster yang merupakan gambaran dari keseluruhan cerita serial. Terdapat total 10 objek pada poster yang penuh makna. Bulan dan matahari terletak di kedua sisi poster. Kemudian terdapat pohon bunga morning glory putih yang mendominasi dan menjadi <i>highlight</i> dalam poster. Pada pohon tersebut tergantung 7 jenis objek, yaitu sepatu hak tinggi hijau, catokan, jam tangan emas, tas belanja Siesta, pisau bedah, serta pensil dan sepatu <i>sneakers</i> biru. Kemudian terdapat papan

permainan go di sebelah kanan subjek. Subjek pada poster ini merupakan Moon Deung Eun (Song Hye Kyo) yang merupakan pemeran utama pada serial ini. Subjek duduk di bawah pohon dengan mengenakan gaun hitam panjang.

4. Warna



Warna yang digunakan dalam poster merupakan warna warna gelap, hanya terdapat seberkas cahaya dari bulan di sisi atas kiri poster, namun suasana poster tetap terkesan gelap dan suram. Hal ini mengacu pada salah satu *genre* serial, yaitu *thriller*.

Analisis Semiotika Roland Barthes pada Poster Serial The Glory

Tabel 2. Bulan dan Matahari pada Poster



Denotasi	Bulan dan matahari
Konotasi	Perbedaan kehidupan
Mitos	Bulan dan matahari biasanya digambarkan sebagai sesuatu yang saling berlawanan

Bulan dan matahari pada kedua sisi poster merupakan perasaan simbolis mengenai malam putih dan malam kutub dan malam putih yang diceritakan pada serial. Malam kutub dan malam putih menggambarkan kehidupan yang bertolak belakang antara Moon Dong Eun (Song Hye Kyo) dan Park Yeon Jin (Lim Ji Yeon). Moon Dong Eun (Park Yeon Jin) hidup dengan menanggung luka dan penderitaan, seperti hanya ada malam dan matahari tidak pernah terbit. Sedangkan Park Yeon Jin (Lim Ji Yeon) hidup dengan nyaman dan bahagia, seperti tidak peduli siang atau malam, kegelapan tidak pernah ada di dunia.

Tabel 3. Sepatu Hak Tinggi Hijau pada Poster




Denotasi	Sepatu hak tinggi hijau
Konotasi	Sepatu dengan warna yang unik dan mencolok
Mitos	Sepatu spesial yang meninggalkan kesan karena warnanya yang tidak umum

Sepatu hijau merupakan bagian detail dari serial The Glory, sepatu ini digunakan untuk menggambarkan kondisi salah satu karakter, Ha Ye Sol (Oh Ji Yul) yang buta warna. Selain itu,

sepatu ini juga dipakai oleh tiga karakter dalam serial, yang menjadi petunjuk penting dalam pencarian identitas pembunuh dalam serial.

Tabel 3. Catokan pada Poster

	
Denotasi	Catokan
Konotasi	Trauma dan luka tak terlupakan
Mitos	Catokan merupakan alat untuk menata rambut dengan panas yang dihasilkan

Catokan yang seharusnya digunakan untuk menata rambut, sementara oleh Park Yeon Jin (Lim Ji Yeon) digunakan untuk melakukan perundungan dan menyiksa Moon Dong Eun (Song Hye Kyo). Hal ini menciptakan trauma mendalam bagi Moon Dong Eun (Song Hye Kyo), bahkan luka bakar masih meninggalkan bekas di sekujur tubuh Moon Dong Eun (Song Hye Kyo). Dengan mengingat luka itu, Moon Dong Eun (Song Hye Kyo) memperkuat tekadnya membalas dendam pada pelaku perundungan semasa ia sekolah.

Tabel 3. Catokan pada Poster

	
Denotasi	Jam tangan emas dan tas belanja
Konotasi	Ketidakpedulian dan kekerasan
Mitos	Jam tangan emas yang terlihat mahal biasanya dimiliki orang kaya dan tas belanja yang terlihat mewah biasanya diproduksi merek ternama

Jam tangan emas tersebut merupakan milik seorang guru yang hanya mematung melihat perundungan yang dialami Moon Dong Eun (Song Hye Kyo). Terdapat adegan di mana guru tersebut melepas jam tangannya sebelum memukul Moon Dong Eun (Song Hye Kyo). Jam tangan tersebut kini dipakai oleh putra guru yang menjadi target balas dendam Moon Dong Eun (Song Hye Kyo). Kemudian tas belanja tersebut diketahui merupakan tas belanja yang diproduksi oleh merek milik Jeon Jae Joon (Park Sung Hoon) yang merupakan salah satu perundung.


Tabel 4. Pisau Bedah dan Papan Permainan Go pada Poster

	
---	--

Denotasi	Pisau bedah dan papan permainan go
Konotasi	Bantuan yang dapat berubah menjadi bahaya serta pemikat
Mitos	Pisau biasanya identik dengan sesuatu yang berbahaya serta permainan go biasanya identik dengan permainan rumit yang membutuhkan kecerdasan

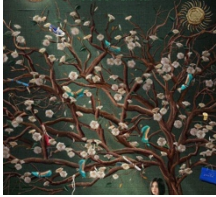
Pisau bedah tersebut merepresentasikan Joo Yeo Jeong (Lee Do Hyun) yang selalu membantu Moon Dong Eun (Song Hye Kyo). Joo Yeo Jeong (Lee Do Hyun) berprofesi sebagai dokter yang mewarisi pisau bedah dari mendiang ayahnya. Kemudian papan permainan go merupakan detail penting dalam serial ini, mengingat Moon Dong Eun (Song Hye Kyo) menggunakan permainan go untuk mendekati Ha Do Young (Jeong Sung Il) yang merupakan suami salah satu perundungnya, Park Yeon Jin (Lim Ji Yeon).

Tabel 5. Pensil dan Sepatu *Sneakers* Biru pada Poster

	
Denotasi	Pensil dan sepatu <i>sneakers</i> biru
Konotasi	Perkelahian
Mitos	Pensil biasanya identik dengan sesuatu yang digunakan untuk belajar dan sepatu <i>sneakers</i> biasanya identik dengan sepatu yang nyaman yang digunakan di situasi non-formal


Pensil yang biasa digunakan untuk menulis, digunakan dalam perkelahian berdarah di dalam serial *The Glory*. Lee Sa Ra (Kim Hieora) mencabut pensil yang digunakan untuk menyanggul rambutnya dan kemudian menusukkannya pada Choi Hye Jeong (Cha Joo Young). Kemudian *sneakers* biru tersebut merupakan milik teman sekelas Moon Dong Eun (Song Hye Kyo), Yoon So Hee (Lee So E) yang meninggal.

Tabel 6. Pohon Bunga Morning Glory Putih pada Poster

	
Denotasi	Pohon bunga morning glory
Konotasi	Balas dendam
Mitos	Bunga morning glory memiliki bentuk yang cantik namun beracun

Dalam *The Glory*, bunga morning glory diceritakan sebagai simbol pemberontakan terhadap dewa. Bunga morning glory menggambarkan kehancuran dari musuh-musuh Moon Dong Eun (Song Hye Kyo) akibat seluruh perbuatan jahatnya.

Tabel 7. Moon Dong Eun (Song Hye Kyo) yang Duduk di Bawah Pohon

	
Denotasi	Wanita yang duduk di bawah pohon besar
Konotasi	Kemurungan dan penderitaan
Mitos	Gaun hitam biasanya identik dengan perasaan duka atau kesedihan

Dalam poster terlihat Moon Eun Dong (Song Hye Kyo) sedang duduk di bawah pohon besar dengan berbagai objek yang menggantung. Di sana, Moon Dong Eun (Song Hye Kyo) terlihat murung dan mengenakan gaun hitam panjang yang menggambarkan hidupnya yang penuh luka dan penderitaan.

Makna Keseluruhan

Secara keseluruhan poster serial “The Glory” menunjukkan makna dibalik setiap desain, ilustrasi dan simbolnya. Penempatan karakter utama Moon Dong Eun (Song Hye Kyo) yang terlihat murung dengan nada warna yang gelap menjadi penentu *genre* seri tersebut. Setiap objek yang ada sanggup memberikan petunjuk mengenai karakter dan peristiwa seperti apa yang akan ditemui. Tak hanya itu, terdapat pula makna yang gelap tertimbun dalam benda-benda sederhana pada umumnya yang biasa ditemui dalam keseharian, seperti pensil yang biasanya digunakan sebagai gambaran kehidupan sekolah ternyata adalah senjata tusuk yang digunakan di dalam perkelahian antara Lee Sa Ra (Kim Hieora) dan Choi Hye Jeong (Cha Joo Young) yang bertempat di pemakaman Son Myeong Oh (Kim Gun Woo) dalam karya tersebut, membuat karya ini tetap memancing penasaran dari penonton untuk membuktikan imajinasi mereka sehingga tidak mudah ditebak. Objek yang ada mewakili setiap peristiwa besar yang terjadi di dalam karya tersebut. Terdapat pula *tagline* dengan tulisan hangeul yang artinya “no forgiveness” “So there will be no glory” yang cukup menjelaskan bahwa cerita dalam karya tersebut akan penuh dengan kebencian dan pembalasan dendam.

KESIMPULAN

Bentuk poster tidak hanya tentang penyusunan ilustrasi dan simbol dengan memperhatikan komposisi dan teknik-teknik yang ada dalam seni sehingga melahirkan nilai estetika, tetapi juga tentang cara simbol ditransmisikan dalam bentuk pesan makna cerita sebuah poster. Ilustrasi yang ada dalam poster ini mencoba menggambarkan bagian penting dalam alur kisah series tersebut dengan mengaitkan satu objek dengan objek lainnya. Melalui penelitian ini dapat disimpulkan bahwa poster ini ingin memberikan petunjuk kisah seperti apa yang akan ditayangkan dalam seri ini. Gambaran yang ingin disampaikan adalah kebencian dan mengenai rumitnya pembalasan dendam yang disusun oleh karakter utama Moon Dong Eun (Song Hye Kyo) serta ‘gelapnya’ isi cerita seri “The Glory”.

REFERENSI

- Inne Chaysalina, Nadia. 2022. *Analisis Poster Film “The Boys in The Striped Pajamas (2008)” Menggunakan Pendekatan Semiotika Roland Barthes*. Vol. 5 (No.1). 69 – 76.
- A’yun Nikmatius Shalekhah, Martadi. 2021. *Analisis Semiotika Roland Barthes pada Poster Film “Parasite” Versi Negara Inggris*. Vol. 2 (No.1). 54 – 66.
- Ahmad Syauqi Burhan, Meirina Lani Anggapuspa. 2021. *Analisis Makna Visual pada Poster Film Bumi Manusia*. Vol. 3 (No. 1). 235 – 247.

- Selvi Yani Nur Fahida. 2021. *Analisis Semiotika Roland Barthes pada Film “Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini” (NKCTHI) Karya Angga Dwimas Sasongko*. Vol. 1 (No. 2). 33 – 42.
- Panji Wibisono, Yunita Sari. 2021. *Analisis Semiotika Roland Barthes dalam Film Bintang Ketjil Karya Wim Umboh dan Misbach Yusa Bira*. Vol. 1 (No. 1). 30 – 43.
- Sastya Ainun Ningdyah. 2023. *Kesuksesan Drama Korea ‘The Glory’ Tuai Pujian dari Forbes’*. mainmain.id. <https://www.mainmain.id/r/20944/kesuksesan-drama-korea-the-glory-tuai-pujian-dari-forbes>
- Ristiana D. Putri. 2023. *Sukses Besar! The Glory 2 Menempati Top Global Netflix*. Kompas TV. <https://www.kompas.tv/article/390700/sukses-besar-the-glory-2-menempati-top-global-netflix>
- Adela Puspita. 2023. *Drama Korea The Glory Sukses Puncaki Peringkat 1 Netflix di 79 Negara*. layar.id. <https://www.layar.id/berita-hiburan/drama-korea-the-glory-sukses-puncaki-peringkat-1-netflix-di-79-negara/>
- Anoushka Mathew. 2022. *Song Hye Kyo, Lee Do Hyun Starrer The Glory : 5 Reasons to Look Forward to The Revenge Series*. pinkvilla. <https://www.pinkvilla.com/entertainment/song-hye-kyo-lee-do-hyun-starrer-the-glory-5-reasons-to-look-forward-to-the-revenge-series-1205073>
- Anoushka Mathew. 2022. *The Glory Full Review : Song Hye Kyo and Lee Do Hyun Are A Good Team ; Im Ji Yeon Gives Competition*. pinkvilla. <https://www.pinkvilla.com/entertainment/the-glory-full-review-song-hye-kyo-and-lee-do-hyun-are-a-good-team-im-ji-yeon-gives-competition-1205240>